

Jenis-jenis Metode dalam Pendekatan Penelitian Kualitatif

M Choirul Muzaini

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah
choirulmuzaini@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and describe the types of methods in qualitative research approaches along with their characteristics, focus, and purpose of use. The study uses a qualitative approach with a literature study method through reviewing methodology books and international reputable journal articles relevant to qualitative research. Data were collected using documentation techniques and analyzed through content analysis and descriptive synthesis to identify patterns and differences between methods. The results of the study show that the qualitative research approach includes several main methods, namely ethnography, grounded theory, phenomenology, narrative inquiry, and case studies, each of which has a different epistemological orientation and research objective. Ethnography focuses on understanding culture and social practices, grounded theory aims to construct theories based on empirical data, phenomenology emphasizes the disclosure of the meaning of individual life experiences, narrative inquiry examines experiences through narratives, while case studies explore phenomena in depth in real contexts. The diversity of these methods shows that qualitative research is flexible and contextual, so the choice of method must be tailored to the focus and objectives of the research. This study is expected to provide theoretical and practical contributions as a methodological reference for researchers and academics in designing systematic and meaningful qualitative research.

Keywords: *qualitative research, research methods, ethnography, grounded theory, phenomenology, case studies.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan jenis-jenis metode dalam pendekatan penelitian kualitatif beserta karakteristik, fokus, dan tujuan penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui penelaahan buku metodologi dan artikel jurnal bereputasi internasional yang relevan dengan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan dianalisis melalui analisis isi serta sintesis deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan perbedaan antar metode. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif mencakup beberapa metode utama, yaitu etnografi, grounded theory, fenomenologi, narrative inquiry, dan studi kasus, yang masing-masing memiliki orientasi epistemologis dan tujuan penelitian yang berbeda. Etnografi berfokus pada pemahaman budaya dan praktik sosial, grounded theory bertujuan membangun teori berbasis data empiris, fenomenologi menekankan pengungkapan makna pengalaman hidup individu, narrative inquiry mengkaji pengalaman melalui narasi, sedangkan studi kasus mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks nyata. Keberagaman metode tersebut menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan kontekstual, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis sebagai referensi metodologis bagi peneliti dan akademisi dalam merancang penelitian kualitatif yang sistematis dan bermakna.

Kata kunci: penelitian kualitatif, metode penelitian, *etnografi, grounded theory, fenomenologi, studi kasus.*

Pendahuluan

Penelitian kualitatif telah menjadi pendekatan penting dalam ilmu sosial karena kemampuannya dalam memahami fenomena kompleks yang tidak dapat diukur secara numerik (Ardyan dkk., 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, dan persepsi individu dalam konteks alami mereka, bukan sekadar mengandalkan angka atau statistik semata. Penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa”, “bagaimana”, atau “mengapa” dari suatu fenomena sosial, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku, interaksi, dan dinamika sosial dalam konteks kehidupan sehari-hari (Somantri, 2005).

Karena sifatnya yang holistik dan kontekstual, metode kualitatif sangat efektif untuk menjelaskan pengalaman subjektif manusia, terutama ketika fokus penelitiannya adalah pada makna pengalaman atau struktur sosial yang kompleks. Misalnya, ketika seorang peneliti ingin memahami bagaimana guru memaknai integrasi teknologi dalam pembelajaran mereka, pendekatan kualitatif akan mengungkap cerita dan dinamika yang tidak tertangkap oleh instrumen kuantitatif (Bazen dkk., 2021).

Dalam praktiknya, metode kualitatif mencakup berbagai teknik, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis naratif. Teknik-teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata, tindakan, atau artefak sosial yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tema. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam dan kontekstual, bukan pada generalisasi statistik (Aulia, 2023).

Fenomena inilah yang mendasari perlunya memahami jenis-jenis metode dalam pendekatan penelitian kualitatif, sebab setiap metode memiliki kekhususan dan prosedur yang berbeda dalam menginterpretasikan data sosial. Pemahaman terhadap beragam metode ini akan memperkaya kemampuan peneliti dalam memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian mereka (Luthfiandana dkk., 2024a).

Beberapa kajian terdahulu telah menelaah metode dalam penelitian kualitatif. Misalnya, sebuah studi metodologis menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif merepresentasikan rentang metode yang luas seperti *ethnografi*, *grounded theory*, *fenomenologi*, *narrative inquiry*, dan *case study*, dimana masing-masing memiliki fokus dan tujuan berbeda dalam memahami fenomena sosial (Sauro, 2015).

Kajian lain menyatakan bahwa pemilihan metode kualitatif sangat bergantung pada jenis pertanyaan penelitian misalnya, *fenomenologi* digunakan untuk memahami pengalaman hidup partisipan, sedangkan *grounded theory* bertujuan menghasilkan teori baru berdasarkan data empiris yang terkumpul (Tenny dkk., 2025).

Selain itu, tinjauan literatur mengenai penggunaan metode kualitatif menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen adalah praktik umum untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap fenomena tertentu, dan teknik ini sering dipadukan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif melalui triangulasi (Rahmawati dkk., 2025).

Walaupun kajian terdahulu telah menjelaskan berbagai metode kualitatif, banyak kajian tersebut hanya menyediakan pengelompokan dasar tanpa membahas secara lebih

rinci bagaimana masing-masing metode digunakan dalam konteks disiplin ilmu tertentu. Misalnya, pemetaan metodologi kualitatif dalam bidang pendidikan atau sosiologi masih jarang dibahas secara komprehensif dalam satu kerangka teoritis terpadu (Usman dkk., 2024).

Selain itu, sebagian kajian terdahulu cenderung membahas metode kualitatif secara umum tanpa mengaitkan dengan implikasi praktisnya bagi peneliti pemula atau mahasiswa pascasarjana yang membutuhkan panduan implementatif dalam proses penelitian mereka. Kajian ini kemudian memperluas pendekatan tersebut dengan memberikan deskripsi yang lebih aplikatif terhadap tiap metode dan contoh penggunaannya (Luthfiandana dkk., 2024b).

Perbedaan signifikan dari penelitian ini adalah fokusnya yang tidak hanya mendeskripsikan metode, tetapi juga mengaitkan perbedaan filosofis dan tujuan penggunaan setiap metode dalam konteks penelitian kualitatif modern, sehingga memberi panduan yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi peneliti di berbagai disiplin ilmu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis metode yang umum digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif, serta menjelaskan karakteristik, langkah utama, dan konteks penerapannya. Penelitian ini juga akan memberikan panduan teoritik yang komprehensif mengenai bagaimana setiap metode dapat digunakan secara efektif dalam berbagai disiplin ilmu.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk referensi yang lebih jelas dan aplikatif tentang pemilihan metode kualitatif, terutama bagi peneliti pemula dan akademisi, sehingga dapat meningkatkan kualitas desain penelitian kualitatif dan membantu memperkuat kualitas hasil temuan penelitian mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang menelaah dan menganalisis berbagai literatur ilmiah sebagai sumber utama data. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menggali dan mengklasifikasikan beragam metode dalam penelitian kualitatif berdasarkan sumber teori yang telah dipublikasikan, bukan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Penelitian studi pustaka sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman makna dan interpretasi melalui telaah dokumen ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian (Arianto & Simatupang, 2025).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan desain kualitatif deskriptif, yang bertujuan memaparkan dan menjelaskan fenomena metodologis tanpa menguji hipotesis numerik (Zed, 2008). Dalam desain ini, peneliti menyusun deskripsi sistematis terhadap jenis-jenis metode kualitatif yang ditemukan pada kajian literatur serta mengelompokkan karakteristiknya berdasarkan definisi dan fungsi masing-masing metode dalam studi kualitatif (Sari dkk., 2025). Pendekatan deskriptif dalam studi pustaka memastikan data diperoleh dari referensi ilmiah yang kredibel sehingga dapat

memberikan gambaran komprehensif tentang variasi metode pendekatan kualitatif (Pringgar & Sujatmiko, 2020).

Subjek penelitian dalam kajian ini adalah bahan pustaka ilmiah yang relevan, mencakup buku teks metodologi penelitian, artikel jurnal internasional, prosiding ilmiah, dan sumber akademik lain yang memuat uraian tentang metode kualitatif. Sumber pustaka dipilih berdasarkan relevansi topik, otoritas penulis atau penerbit, dan keterkaitan tematik dengan jenis metode dalam penelitian kualitatif. Bahan pustaka tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi metode pendekatan seperti *ethnografi*, *fenomenologi*, *grounded theory*, *narrative inquiry*, dan *case study* yang sering dikutip dalam literatur metodologi (Setiawan, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu pengambilan data melalui pencarian, pengunduhan, dan pengolahan informasi dari dokumen pustaka berupa buku, artikel jurnal, skripsi, disertasi, serta sumber sekunder lain yang kredibel. Teknik ini umum digunakan dalam studi kepustakaan karena memungkinkan peneliti mengumpulkan wawasan teoretis dan temuan empiris yang relevan tanpa melakukan observasi langsung atau wawancara. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis deskriptif, yakni menelaah isi teks literatur untuk menemukan pola, tema, konsep utama, dan hubungan antara variabel metodologis dalam penelitian kualitatif (Fiantika dkk., 2022).

Dalam teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sumber pustaka yang secara sengaja dipilih karena dianggap relevan dengan topik kajian. Pemilihan bahan pustaka ditentukan berdasarkan kriteria seperti publikasi yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, buku metodologi yang digunakan secara luas di kalangan akademik, serta referensi yang sering dikutip dalam studi penelitian kualitatif. Teknik purposive sampling dipilih agar kajian pustaka memiliki kedalaman dan fokus pada literatur yang benar-benar signifikan untuk menjelaskan jenis-jenis metode penelitian kualitatif dalam konteks ilmiah (Gentles dkk., 2016).

Hasil dan Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap perbedaan fokus, tujuan, dan karakteristik tiap metode dalam pendekatan penelitian kualitatif, hasil kajian pustaka dalam penelitian ini disajikan secara ringkas dalam bentuk tabulasi komparatif. Penyajian dalam bentuk tabel bertujuan memberikan gambaran sistematis mengenai kekhasan masing-masing metode, sehingga pembaca dapat dengan mudah membandingkan orientasi kajian, tujuan penelitian, serta karakteristik utama yang membedakan satu metode dengan metode lainnya. Tabulasi ini sekaligus menegaskan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat homogen, melainkan terdiri atas beragam pendekatan metodologis yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan fokus serta konteks penelitian yang dikaji.

Tabel 1. Komparasi Metode dalam Pendekatan Penelitian Kualitatif

Metode	Fokus dan Tujuan Utama	Karakteristik Inti
--------	------------------------	--------------------

Etnografi	Memahami budaya, nilai, dan praktik sosial suatu kelompok dalam konteks alami	Observasi partisipatif jangka panjang; peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sosial subjek
<i>Grounded Theory</i>	Mengembangkan teori baru yang bersumber dari data empiris	Analisis induktif sistematis; proses coding bertahap (<i>open-axial-selective</i>)
Fenomenologi	Mengungkap esensi pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena	Fokus pada makna subjektif (<i>lived experience</i>); bracketing asumsi peneliti
<i>Narrative Inquiry</i>	Memahami pengalaman melalui cerita dan narasi kehidupan	Data berbentuk kisah personal; analisis kronologis dan kontekstual
<i>Case Study</i> (Studi Kasus)	Eksplorasi mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus dalam konteks nyata	Menggunakan multi-sumber data; kontekstual dan holistik

1. Etnografi

Hasil kajian menunjukkan bahwa etnografi merupakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman pola perilaku, bahasa, sistem keyakinan, dan nilai budaya dalam konteks sosial budaya tertentu melalui observasi dan interpretasi yang mendalam terhadap kelompok sosial (Yusanto, 2020). Dalam etnografi, peneliti berusaha menempatkan diri dalam kehidupan sosial partisipan sehingga memahami pola sosial dari sudut pandang anggota budaya tersebut (Ananda & Albina, 2025). Pendekatan ini sangat penting untuk studi sosial dan antropologi karena memberikan gambaran holistik tentang bagaimana fenomena budaya tertentu beroperasi dalam konteks kehidupan nyata (Annasthasya dkk., 2025). Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa etnografi digunakan untuk memahami pola-pola budaya dan perilaku dalam kelompok yang menjadi objek kajian (Ansori, 2025).

Etnografi seringkali digunakan untuk menjelaskan praktik budaya yang sulit dipahami hanya melalui data kuantitatif, terutama ketika peneliti ingin mengungkap makna dari pengalaman berbasis budaya (Juita dkk., 2025). Metode ini menempatkan observasi partisipatif sebagai salah satu teknik utama dalam pengumpulan data, sehingga wiraso budaya dapat dipahami secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini menjadi relevan dalam penelitian pendidikan, kesehatan, dan studi komunitas yang kompleks (Nasution & Albina, 2025).

2. *Grounded Theory*

Kajian literatur menunjukkan bahwa *grounded theory* adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan teori yang benar-benar “*grounded*” atau terbangun dari data empiris, bukan sekadar menerapkan teori yang telah ada sebelumnya (Creswell, 2019). Dalam pendekatan ini, teori dikembangkan melalui

proses coding data yang sistematis dan berulang, termasuk *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* untuk menemukan pola dan hubungan konseptual dalam data (Prastowo, 2016). Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan teoritis tradisional karena *grounded theory* menempatkan data sebagai dasar pembentukan teori tanpa asumsi teoritis awal yang kuat (Charmaz & Bryant, 2019).

Grounded theory sangat berguna dalam studi fenomena sosial yang kompleks, terutama ketika teori yang memadai belum tersedia atau ketika penelitian bertujuan memunculkan teori baru yang relevan dengan konteks empiris. Kajian ini juga menunjukkan bahwa meskipun *grounded theory* menuntut analisis yang intensif, metode ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan teori dalam disiplin ilmu sosial dan pendidikan (Walker & Myrick, 2006).

3. Fenomenologi

Temuan kajian menunjukkan bahwa fenomenologi adalah metode yang berfokus pada pemahaman esensi pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena tertentu berdasarkan pengalaman sadar mereka sendiri (Nasir dkk., 2023). Pendekatan ini berasal dari tradisi *filosofis Edmund Husserl* yang menekankan pemahaman pengalaman subyektif tanpa asumsi teoritis awal, sehingga penelitian fenomenologi berupaya menangkap "*lived experience*" dari partisipan secara mendalam (Hasbiansyah, 2008).

Dalam konteks pendidikan dan ilmu sosial, fenomenologi digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan makna dari sudut pandang individu yang mengalami fenomena secara langsung. Pendekatan ini sangat efektif untuk menangkap pengalaman personal seperti pengalaman belajar siswa atau pengalaman guru dalam praktik pembelajaran mereka (Rorong, 2020).

4. Narrative Inquiry

Narrative inquiry merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada penuturan cerita atau narasi individu, melalui mana pengalaman dan makna hidup dapat dipahami secara kronologis dan kontekstual (Clandinin, 2006). Dalam pendekatan ini, data biasanya berupa cerita, biografi, atau narasi pribadi yang dianalisis untuk menemukan tema-tema makna dan struktur pengalaman (M.Si dkk., 2024). Kajian literatur menunjukkan bahwa *narrative inquiry* memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena melalui lensa cerita hidup partisipan, sehingga bisa menjelaskan pengalaman secara lebih holistik (Jones dkk., 2021).

Pendekatan ini relevan ketika penelitian diarahkan untuk memahami identitas, refleksi personal, atau perjalanan hidup partisipan yang mencerminkan dinamika kehidupan mereka (Savin-Baden & Howell Major, 2023). *Narrative inquiry* memberikan cara menangkap pengalaman subyektif yang memadukan konteks sosial dan personal dalam narasi yang koheren (Nigar, 2019).

5. Case Study

Studi kasus (*case study*) adalah metode kualitatif yang berfokus pada penyelidikan mendalam terhadap satu "kasus" atau unit analisis tertentu seperti individu, kelompok, organisasi, atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan

nyata (Feagin dkk., 2016). Dalam studi kasus, peneliti mengumpulkan data dari banyak sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk menyusun gambaran komprehensif tentang kasus tersebut. Pendekatan ini menjelaskan fenomena secara rinci dan kontekstual dan sering digunakan untuk penelitian evaluatif ataupun eksploratif ketika situasi nyata tidak dapat diisolasi dari konteksnya (Miles dkk., 2020).

Studi kasus sangat relevan ketika tujuan penelitian adalah memahami hubungan kompleks, proses, atau kejadian yang terjadi dalam konteks tertentu, serta ketika generalisasi statistik tidak menjadi tujuan utama, melainkan pemahaman menyeluruh atas sesuatu yang spesifik. Metode ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam satu penelitian (Sugiyono, 2016).

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif terdiri atas beragam metode yang memiliki fokus, tujuan, dan karakteristik yang berbeda, yaitu etnografi, grounded theory, fenomenologi, narrative inquiry, dan studi kasus. Etnografi menekankan pemahaman budaya dan praktik sosial suatu kelompok secara holistik, grounded theory berorientasi pada pengembangan teori yang bersumber dari data empiris, fenomenologi berfokus pada pengungkapan makna dan esensi pengalaman hidup individu, narrative inquiry menelaah pengalaman manusia melalui narasi atau cerita kehidupan, sedangkan studi kasus bertujuan menggali fenomena secara mendalam dalam konteks nyata. Keberagaman metode tersebut menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukanlah pendekatan tunggal, melainkan seperangkat strategi metodologis yang fleksibel dan kontekstual, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan fokus, tujuan, dan karakteristik fenomena yang diteliti agar menghasilkan pemahaman yang mendalam, bermakna, dan memiliki kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Ananda, N., & Albina, M. (2025). Kajian Metode Etnografi untuk Penelitian di Bidang Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 368–379. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i4.5304>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Ansori, Z. (2025). Penelitian Etnografi Dalam Pendidikan. *Cemara Education and Science*, 3(4). <https://www.cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/182>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Arianto, B., & Simatupang, L. (2025). *Konsep Dasar Metoda Studi Kepustakaan*. <https://ebooks.borneonovelty.com/publications/588843/>
- Aulia, T. (2023, April 11). Pemahaman tentang Metode Penelitian Kualitatif. *UPT Jurnal*. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/pemahaman-tentang-metode-penelitian-kualitatif/>
- Bazen, A., Barg, F. K., & Takeshita, J. (2021). Research Techniques Made Simple: An Introduction to Qualitative Research. *Journal of Investigative Dermatology*, 141(2), 241-247.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2020.11.029>
- Charmaz, K., & Bryant, A. (2019). *The SAGE Handbook of Current Developments in Grounded Theory*. 1–714.
- Clandinin, D. J. (2006). *Handbook of Narrative Inquiry: Mapping a Methodology*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Cet. ke-iv). Pustaka Pelajar.
- Feagin, J. R., Orum, A. M., & Sjoberg, G. (2016). *A Case for the Case Study*. UNC Press Books.
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Gentles, S. J., Charles, C., Nicholas, D. B., Ploeg, J., & McKibbin, K. A. (2016). Reviewing the research methods literature: Principles and strategies illustrated by a systematic overview of sampling in qualitative research. *Systematic Reviews*, 5(1), 172. <https://doi.org/10.1186/s13643-016-0343-0>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Jones, S. R., Torres, V., & Arminio, J. (2021). *Negotiating the Complexities of Qualitative Research in Higher Education: Essential Elements and Issues* (3 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003090694>
- Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku Ajar Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif: Penelitian Kualitatif untuk Menilik Berbagai Fenomena Sosial*. Penerbit NEM.
- Luthfiandana, R., Santioso, L., Febrian, W., Soehaditama, J., & Sani, I. (2024a). Qualitative Research Concepts: Phenomenology, Grounded Theory, Ethnography, Case Study, Narrative. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2, 26–36. <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i1.91>
- Luthfiandana, R., Santioso, L. L., Febrian, W. D., Soehaditama, J. P., & Sani, I. (2024b). Qualitative Research Concepts: Phenomenology, Grounded Theory, Ethnography, Case Study, Narrative. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i1.91>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed). SAGE. <https://cir.nii.ac.jp/crid/197002348484333791>
- M.Si, N., S. E., M.Ak, F., S. E., CBA, D. H. A. D., M. M. ., CQM, M.Si, D. Y. H. S., S. E. ., S. Sos, M.Si, P., S. T., M.Si, D. D. I. W. G. S., Indrayani, D. E., M.T, F. Y. U., S. Pd, M.Si, W. J. T., S. E., & M.K.M, E., S. K. M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451.

- Nasution, K. U., & Albina, M. (2025). Konsep Dasar Dan Langkah Sistematis Penelitian Etnografi Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2374>
- Nigar, N. (2019). Hermeneutic Phenomenological Narrative Enquiry: A Qualitative Study Design. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.17507/tpls.1001.02>
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. AR- Ruzz Media.
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1), 317–329. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v5i1.37489>
- Rahmawati, R., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9932–9938. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26166>
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.
- Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan Penelitian Kepustakaan*. Pradina Pustaka.
- Sauro, J. (2015, Oktober 13). *5 Types of Qualitative Methods – MeasuringU*. <https://measuringu.com/qual-methods/>
- Savin-Baden, M., & Howell Major, C. (2023). *Qualitative Research: The Essential Guide to Theory and Practice* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003377986>
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Somantri, G. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tenny, S., Brannan, J. M., & Brannan, G. D. (2025). Qualitative Study. Dalam *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470395/>
- Usman, A. C., Al-Hendawi, M., & Bulut, S. (2024). Approaches to qualitative research: A narrative literature review. *Advances in Medicine, Psychology, and Public Health*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12804998>
- Walker, D., & Myrick, F. (2006). Grounded Theory: An Exploration of Process and Procedure. *Qualitative Health Research*, 16(4), 547–559. <https://doi.org/10.1177/1049732305285972>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication (JSC)*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.